

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan di muka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai VIM naik dengan bertambahnya kadar pasir sampai batas tertentu, kemudian jika kadar pasir ditambah lagi maka nilai VIM akan mengalami penurunan. Campuran HRS yang menggunakan kadar aspal 6 % mempunyai nilai VIM yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan kadar aspal 5 %. Nilai VIM untuk campuran yang menggunakan kadar aspal 6 % ternyata hasilnya tidak memenuhi persyaratan dari Bina Marga karena nilai $VIM < 3 \%$
2. Nilai VFWA naik dengan bertambahnya kadar pasir. Pada campuran dengan kadar pasir yang sama, ternyata nilai VFWA dengan kadar aspal 6 % hasilnya cenderung lebih besar dari pada campuran yang menggunakan kadar aspal 5 %. Campuran HRS yang menggunakan kadar aspal 6 % tidak dapat memenuhi persyaratan Bina Marga karena nilai $VFWA > 80 \%$.
3. Nilai stabilitas campuran dengan menggunakan kadar aspal 6 % menghasilkan nilai stabilitas lebih besar dibandingkan dengan campuran yang menggunakan kadar aspal 5 %.

4. Nilai flow campuran HRS dengan menggunakan kadar aspal 6 % menghasilkan nilai flow yang lebih besar dibandingkan dengan campuran yang menggunakan kadar aspal 5 %.
5. Nilai *Marshall Quotient* (QM) campuran HRS dengan menggunakan kadar aspal 6 % lebih tinggi dibandingkan dengan campuran yang menggunakan kadar aspal 5 %.
6. Dari kedua pemakaian kadar aspal yaitu 5 % dan 6 % ternyata yang dapat digunakan untuk lapis keras HRS adalah campuran dengan kadar aspal 5 %, sedangkan untuk kadar aspal 6 % tidak dapat digunakan karena nilai VIM dan VFWnya tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Bina Marga.
7. Besarnya kadar pasir optimum yang diperlukan oleh campuran HRS dengan kadar aspal 5 % adalah sebesar 45 %.

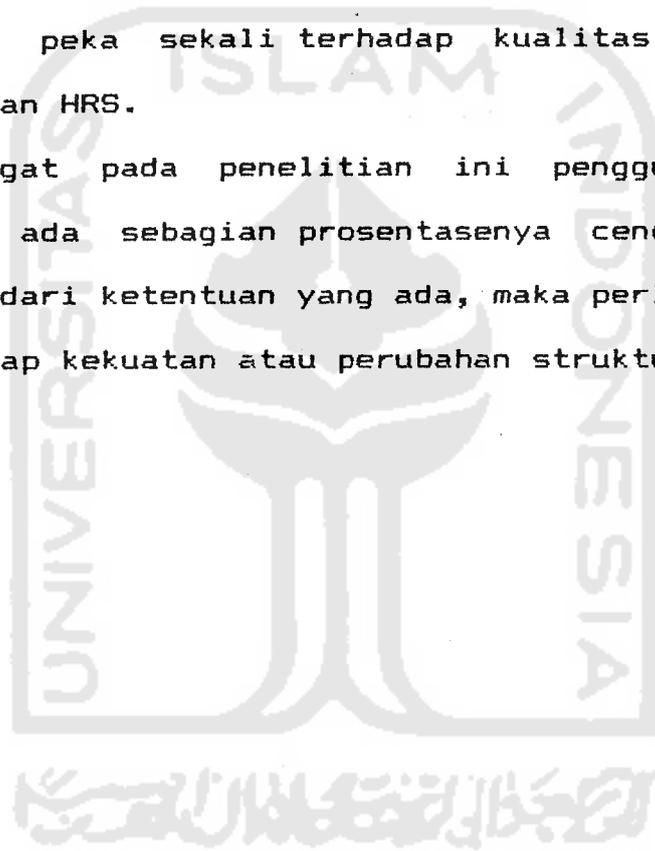
B. Saran

Dari pengalaman setelah melakukan penelitian di Laboratorium maka disarankan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian hendaknya dipahami terlebih dahulu faktor-faktor yang banyak mempengaruhi terhadap hasil penelitian yang antara lain : suhu pencampuran, pemadatan, penimbangan benda uji, disamping itu juga perlu ketelitian didalam pemeriksaan bahan-bahan baik aspal maupun batuan dan agre-

gat halus, karena hal ini apabila tidak diperhatikan akan mempengaruhi hasil penelitian.

2. Perlunya diadakan pengawasan dan pengendalian mutu yang baik dan terus menerus selama proses perencanaan pencampuran dan pelaksanaan, karena hal ini sangat peka sekali terhadap kualitas hasil dari campuran HRS.
3. Mengingat pada penelitian ini menggunakan kadar pasir ada sebagian prosentasenya cenderung lebih besar dari ketentuan yang ada, maka perlu ada kajian terhadap kekuatan atau perubahan strukturnya.



PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT penyusun telah menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Pengaruh Kadar Pasir Sebagai Agregat Halus Terhadap Prilaku Campuran HRS".

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penyusun telah berusaha menyampaikan hasil penelitian secara ringkas, sistematis dan mudah dimengerti, namun karena keterbatasan waktu dan kemampuan, penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun selalu terbuka bagi semua pihak atas kritik dan saran yang membangun guna perbaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penyusun ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penyusun dan semua pembaca.